

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama kerja profesi, terdapat beberapa poin penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terlibat langsung dalam pencatatan arus kas, pengelolaan petty cash, input transaksi penjualan, dan stock opname, yang memperkuat pemahaman tentang proses bisnis dan keuangan.
2. Menghadapi tantangan seperti perbedaan format laporan dan keterlambatan pengumpulan bukti transaksi, yang diatasi melalui standarisasi data, pembelajaran mandiri, dan konsultasi rutin dengan pembimbing.
3. Meningkatkan keterampilan, ketelitian, dan tanggung jawab, serta menunjukkan kemampuan praktikan dalam beradaptasi di lingkungan profesional yang dinamis.
4. Belajar berinteraksi secara profesional dan menghormati etika kerja, serta terbiasa bekerja terstruktur sesuai budaya perusahaan, yang membentuk karakter dan kedisiplinan.
5. Memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan akademik dan profesional, meningkatkan keterampilan teknis, serta memberikan pemahaman tentang peran akuntansi dalam pengambilan keputusan manajerial, mempersiapkan praktikan untuk bersaing di dunia kerja.

#### **4.2 Saran**

Pelaksanaan Kerja Profesi yang telah dijalankan memberikan berbagai temuan dan saran yang bermanfaat bagi semua pihak terkait,

termasuk mahasiswa, universitas, maupun perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut:

#### **4.2.1 Bagi Mahasiswa**

Saran yang dapat disampaikan oleh praktikan selama menjalani Kerja Profesi untuk pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mempelajari informasi dasar mengenai perusahaan, bidang usahanya, serta alur kerja yang mungkin dihadapi, khususnya jika berkaitan dengan posisi yang akan ditempati seperti finance atau accounting.
2. Mahasiswa disarankan untuk memahami sistem yang digunakan perusahaan seperti *Accurate* atau Jurnal ID, karena hampir semua tugas akuntansi dilakukan melalui platform tersebut. Penguasaan fitur dasar akan mempermudah dalam input transaksi dan menghindari kesalahan teknis.
3. Praktikan perlu menunjukkan komitmen yang kuat dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan selama masa Kerja Profesi, baik yang bersifat individu maupun dalam tim. Kinerja yang maksimal diharapkan tidak hanya mendukung pengembangan kemampuan praktikan secara pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi perusahaan serta mempererat hubungan kemitraan antara institusi pendidikan dan tempat kerja.
4. Mahasiswa tetap harus menunjukkan tanggung jawab atas tugas yang diberikan. Datang tepat waktu, menjaga etika, dan bersikap sopan akan meninggalkan kesan baik dan membangun reputasi positif.

#### **4.2.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

Saran yang dapat disampaikan oleh praktikan untuk Universitas Pembangunan Jaya selama menjalani Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

1. Menjalin hubungan yang lebih baik dengan pihak perusahaan akan mempermudah universitas dalam membangun kerja sama pada program kerja profesi, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah

memperoleh tempat pelaksanaan kerja profesi maupun mengikuti kegiatan lain yang melibatkan kolaborasi antara universitas dan perusahaan.

2. Menyediakan sarana dan penghubung antara alumni yang telah lulus dan bekerja di perusahaan dengan pihak universitas, sehingga terjalin hubungan yang baik dan para praktikan yang akan mengikuti program kerja profesi memiliki kesempatan untuk memperoleh wawasan dari pengalaman alumni.
3. Pengajaran Microsoft Excel harus ditingkatkan terutama pada mata kuliah Manajemen Keuangan, sebab Excel sangat bermanfaat untuk mengelola informasi keuangan, menyusun laporan, dan melakukan analisis dengan efisien. Keterampilan Excel di Universitas masih belum memadai, padahal kemampuan ini sangat krusial bagi mahasiswa yang akan terjun ke industri keuangan
4. Universitas harus menyertakan pengajaran dasar-dasar perangkat lunak akuntansi secara terorganisir dalam mata kuliah Pengenalan Akuntansi dan Manajemen Akuntansi. Penting bagi mahasiswa untuk menguasai aplikasi praktis seperti MYOB, Accurate, atau Jurnal ID sejak awal, agar mereka lebih siap memenuhi tuntutan dunia kerja di sektor keuangan dan akuntansi.
5. Penanaman disiplin, profesionalisme, dan integritas sangat penting dalam pembelajaran untuk membentuk karakter mahasiswa yang bertanggung jawab dan beretika. Dukungan universitas dalam mengembangkan nilai-nilai tersebut akan menghasilkan lulusan yang siap bekerja dengan standar profesional tinggi.

#### **4.2.3 Bagi Perusahaan**

Saran yang dapat disampaikan oleh praktikan untuk Perusahaan selama menjalani Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

1. Menjamin proses penerimaan mahasiswa magang berjalan lancar dan efektif dengan menyesuaikan penempatan berdasarkan minat mahasiswa, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas magang dengan lebih maksimal. Evaluasi berkala terhadap pekerjaan yang

dilakukan mahasiswa magang juga penting untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan, kemampuan, serta potensi diri dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa mendatang.

2. Memberikan umpan balik secara berkala dan membangun sangat krusial agar praktikan dapat terus mengembangkan keterampilan dan wawasan mereka selama menjalani profesi. Dengan adanya penilaian dan umpan balik yang jelas, praktikan bisa mengenali bidang yang perlu diperbaiki, meningkatkan keterampilan yang sudah ada, dan membentuk sikap profesional yang sesuai dengan standar perusahaan.
3. Memfasilitasi pelatihan atau workshop singkat yang relevan dengan bidang kerja membantu praktikan mengembangkan keterampilan tambahan yang berguna di dunia profesional. Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk berlatih secara langsung dan memperluas pengetahuan serta jaringan kerja.